

**IMPLEMENTASI METODE MUHADHOROH DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH :

ANANDIVA APRIANSYAH

NIM : 16591004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Anandiva Aprianyah
NIM : 16591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

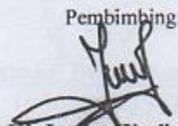
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimah kasi.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

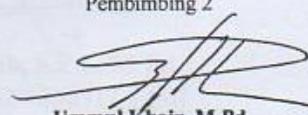
Curup, 2020

Mengetahui,

Pembimbing 1


Dr. Hj. Jumira Wartizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001

Pembimbing 2


Ummul Khair, M.Pd
NIP. 196910211997022001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 106 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1053 /In.34/FT/PP.00.9/09/2020

Nama : Anandiva Apriansyah
NIM : 16591004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 30 September 2020
Pukul : 09.30- 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 01 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Jumina Warliza Susi, M.Pd
NIP. 19660905 199502 2 001

Sekretaris

Ummul Khair, M.Pd
NIP. 19691021 199702 2 001

Penguji I,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag.
NIP. 19560805 198303 1 009

Penguji II

Abdul Sahib, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720520 200312 1 001



Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.
NIP 196506272000031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anandiva Apriansyah
NIM : 16591004
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Tarbiyah
Judul : Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan
Karakter Percaya Diri Siswa Mis GUPPI 12 Lubuk Kembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2 September 2020

Penulis

va Apriansyah
NIM. 16591004



MOTTO

SAYA HARUS SUKSES.....!!!

Adalah 3 kata yang selalu melekat dalam benak saya.

Samudra yang luas berawal dari sungai-sungai kecil
Seorang ahli butuh ribuan asumsi hanya untuk melahirkan satu teori Hal yang besar pun lahir dari sesuatu yang kecil

Awali tujuan hidup dengan mimpi
Karena mimpi yang akan melahirkan impian
Sebab Impian adalah jembatan menuju kesuksesan
Dan keyakinan merupakan kunci dari kesuksesan

Saya tidak pernah memikirkan kegagalan
Karena memikirkan kegagalan sama dengan merencanakannya
Kegagalanku adalah batu loncatan menuju sukses
Ku indahkan kegagalan itu menjadi madu kesuksesan
Karena saya yakin bahwa keindahan sedang menanti sebuah perjuangan

KESUKSESAN HIDUP adalah mendapatkan KEBAHAGIAAN
Kunci Kebahagiaan adalah seberapa besar kita bersyukur akan nikmat-NYA.
Semakin kita bersyukur, semakin pula kita Bahagia.

“BERUNTUNGLAH ENKKAU JIKA TERMASUK DALAM GOLONGAN ORANG-ORANG
YANG SELALU BERSYUKUR”

PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk : Ayah & Ibu saya yang telah memberikan kasih sayang hingga saya dewasa, yang selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan.

1. Skripsi ini persembahkan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.
2. Terkadang saya merasa seperti berada ditempat lain. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian, kawan. Sejujurnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kalian sahabatku. Terima kasih telah menjadi manusia terbaik didunia.
3. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang paling istimewa dalam hidupku. Kamu adalah sosok terbaik, yang tidak bisa tetap acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu dijalan hidupku.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridhlo, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis GUPPI 12 Lubuk Kembang” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta Salam tetap tercurah untuk sang revolusioner sejati, Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang yaitu Dienul Islam. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil skripsi ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmad dan hidayahnya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Bapak kurniawan, S.Ag, M.Pd Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
8. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd, Selaku Pembimbing 1 yang telah Memberikan Petunjuk dalam Penulisan skripsi.

9. Ibu Umul Khair M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah Memberikan Petunjuk dalam Penulisan Skripsi.
10. Ibu Wiwin Arbani W, M.Pd Selaku Penasehat Akademik
11. Dosen jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan Staf pengajar di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada allah SWT, penulis mohon ridho-Nya. Atas segala bantuan berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Amin yarobbal alamiin.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Curup, 2020
Penulis

Anandiva Apriansyah
NIM. 16591004

“IMPLEMENTASI METODE MUHADHOROH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG”

ANANDIVA APRIYANSYAH
16591004

Abstrak: Kegiatan muhadhoroh disekolah sebagai proses pembentukan percaya diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan metode muhadhoroh dalam peningkatan karakter percaya diri siswa. Sebab peningkatan percaya diri itu sangat penting untuk siswa, guna untuk bekal siswa ketika mereka dewasa, bertanggung jawab, berani tampil didepan orang banyak dan selalu optimis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dan berdasarkan data yang diperoleh tersebut peneliti analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan di lapangan terkait implementasi kegiatan muhadhoroh dalam membentuk karakter percaya diri siswa.

Hasil penelitian kegiatan muhadhoroh rutin dilaksanakan setiap hari jum,at pukul 07.00 wib sampai selesai, kegiatan muhadhoroh wajib dilaksanakan oleh setiap perwakilan masing-masing kelas yang telah terjadwal. Selain itu banyak manfaat bagi siswa setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh tersebut yakni semakin memiliki skill serta kepercayaan diri dalam berbicara di depan publik. Namun pada saat pelaksanaannya masih terdapat permasalahan internal dari beberapa siswa, mulai dari kurangnya rasa tanggung jawab dari siswa yang ditunjuk sebagai petugas serta adanya siswa yang ramai saat kegiatan muhadhoroh berlangsung. Kegiatan muhadhoroh di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dirasa sudah cukup baik melihat latar belakang sekolah tersebut merupakan sekolah dengan latar belakang keagamaan dan bukan pondok pesantren.

Kata Kunci: implementasi, muhadhoroh, kepercayaan diri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi	
1. Pengertian Implementasi... ..	12
2. Langkah-langkah menyusun Implementasi	14
3. Pengertian Implementasi menurut para ahli	16
B. Metode Muhadhoroh	
1. Pengertian Metode Muhadhoroh	17
2. Metode dalam Muhadhoroh	19
C. Karakter Percaya Diri	
1. Unsur terbentuknya karakter	24
2. Empat jenis tipe karakter percaya diri	26
D. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan waktu Penelitian	31
C. metode atau desain penelitian	31
D. Teknik pengumpulan data	32
E. Sumber data	36
F. Teknik Analisis Data	36
G. instrument penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	

1. Sejarah singkat berdirinya MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang.....	41
2. Sarana dan Prasarana.....	42
3. Letak Geografis	43
4. Visi dan Misi MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang ...	44
5. Keadaan Tenaga Guru dan Data siswa MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang	45
B. Hasil Penelitian	
1. Metode Muhadhoroh Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang.	46
2. Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang.	49
3. Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang	51
C. Pembahasan Penelitian	
1. Metode Muhadhoroh Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang	54
2. Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang	56
3. Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HAL.
1. Tabel 3.1	Lembar pedoman wawancara..... 38
2. Tabel 3.2	Lembar pedoman Pengamatan..... 39
3. Tabel 4.1	Nama-Nama Kepemimpinan MIS GUPPI No.12 42
4. Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana MIS GUPPI No.12 43
5. Tabel 4.3	Keadaan Guru MIS GUPPI No.12 45
6. Tabel 4.4	Data Siswa/Siswi MIS GUPPI No.1246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu telah menjadi kebutuhan setiap manusia karena dengan pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Hal demikian dapat diwujudkan dengan adanya pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada peserta didik sebagaimana yang dijelaskan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Scunk mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan peserta didik dan konteksnya (guru, bahan, dan setting).¹

Dalam hal ini pendidikan bukan diartikan transfer ilmu pengetahuan melainkan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku manusia agar menjadi manusia yang lebih dewasa melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dalam pengertian lain yaitu, memiliki arti sebagai upaya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta memiliki kebebasan untuk berekspresi sebagaimana potensi dan bakat yang dimilikinya. Guru sebagai fasilitator yang wajib membimbing dan mengarahkan perkembangan pesera didiknya.

Pendidikan merupakan instrument terpenting sekaligus paling strategis untuk mencapai tujuan individual maupun social. Jika seseorang individu membangun

¹ Fakhrrur Rahman, *Problematika Pembelajaran Bahasa Di Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Langsa, Sumatera Utara*, 2019, H.1

mimpi-mimpi masa depan yang indah dan menjanjikan dalam kehidupannya, maka ia membutuhkan alat bantu untuk mewujudkannya dari lingkungan, teman, atau dari membaca buku. Semua ini merupakan jalan yang membuka kearah perwujudan mimpi.. tetapi dari semua mekanisme tersebut, pendidikan lewat jenjang sedkolah yang paling memungkinkan dan memberi peluang besar dalam pencapaiannya.²

Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana yang sangat tepat untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam buku Pendidikan Karakter karya Muchlas Samani dan Hariyanto menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia, umumnya bersepakat bahwa pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia anak-anak (goldenage), karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam hal mengembangkan potensinya. Salah satu karakter paling penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengaplikasikan potensi yang dimiliki dan mengantarkan dirinya meraih prestasi dan kesuksesan adalah kepercayaan diri.³

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia⁴. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Kebanyakan orang menganggap bahwa orang yang percaya diri adalah figur yang sempurna dan mampu melakukan apa saja, atau memiliki penampilan fisik tanpa cacat sedikitpun.

Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada individu. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu

² Nagainum Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma Yang Mencerahkan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), H.1

³ Dwi Andriani, *Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Di Islamic Boarding School Al-Azhary*, Purwokerto, Tahun 2017, H.3

⁴ *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 02 No. 02 Tahun 2020

mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu.

Perasaan malu sering terjadi dalam diri siswa sekolah dasar, ketika guru menjelaskan pelajaran siswa justru bergurau dengan teman-temannya dan ketika siswa diminta guru untuk maju ke depan kelas, siswa menolak dan lebih senang menunjuk temannya. Ketika guru meminta salah satu siswa ke depan untuk membaca cerita pendek di depan teman-temannya, siswa tersebut terlihat malu-malu⁵. Untuk siswa kelas bawah banyak sekali siswa yang malu-malu dan takut ketika mendapat giliran maju ke depan, suaranya terdengar pelan dan tangannya gemetar⁶. Seseorang yang memiliki sikap percaya diri dapat bertanggung jawab dan berani menerima resiko dari perbuatannya.

Hal ini terlihat pada diri seseorang, seperti berani mengemukakan pendapat, yakin akan kemampuan yang ia miliki, berani maju di depan orang banyak. Seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri, akan merasa minder, ragu-ragu, dan selalu takut dalam melakukan suatu hal. Gejala rasa kurang percaya diri ini dapat ditandai dengan nada bicara yang gagap, gemeteran, dan menjadi pribadi yang pasif. Kurangnya rasa percaya diri individu disebabkan karena kurang percaya pada potensi atau kemampuan yang ia miliki, dan dipengaruhi oleh lingkungan, khususnya lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah sangat mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap percaya diri siswa dan masih banyak faktor-faktor yang menumbuhkan rasa percaya diri dimulai dari dalam diri sendiri, sehingga siswa tidak merasa minder, tidak merasa malu, tidak sungkan

⁵ Lihat *Transkrip Wawancara* Nomor: 10/W/19-III/2018 Dalam Lampiran Laporan Hasil Penelitian Ini.

⁶ Lihat *Transkrip Dokumentasi* Nomor: 01/O/31-III/2018 Dalam Lampiran Laporan Hasil Penelitian Ini.

dan berani mengemukakan pendapatnya di depan umum. Rasa percaya diri harus dimiliki oleh setiap siswa. Percaya diri harus ditumbuhkan sejak dini.⁷

Kepercayaan diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang sangatlah kurang padahal percaya diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku, namun banyak orang yang tidak memiliki rasa percaya diri meski pandai secara akademik, dikarenakan percaya diri ini bukan sesuatu yang dapat tumbuh dan ada dalam diri seseorang dengan sendirinya melainkan dengan sebuah latihan.

Jadi pada dasarnya percaya diri itu sangat penting untuk siswa, karena melatih siswa untuk bekal nanti ketika mereka dewasa, bertanggung jawab, berani tampil di depan orang banyak dan selalu optimis. Karakter baik tersebut terbentuk dari kebiasaan dan latihan. Pembentukan karakter percaya diri di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang sudah mulai terbentuk melalui ekstrakurikuler muhadhoroh yang dilakukan setiap hari Sabtu siang. Adanya ekstrakurikuler muhadhoroh tersebut diharapkan siswa dapat berani dan percaya diri untuk tampil dan berbicara di depan orang banyak. adanya ekstrakurikuler muhadharah tersebut diharapkan siswa dapat berani dan percaya diri untuk tampil dan berbicara di depan orang banyak.

Faktanya Anak yang penuh percaya diri cenderung lebih tenang dibandingkan dengan mereka yang kurang yakin akan kemampuan dirinya. Mereka tampak tidak gugup menghadapi persoalan atau perubahan lingkungan, sebab mereka merasa cukup dapat menguasai persoalan atau lingkungan tersebut. Disamping itu, anak akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menempuh resiko dan mencoba hal-hal baru. Sifat-sifat khusus ini akan dijumpai dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam kehidupan

⁷ Lihat *Transkrip Dokumentasi* Nomor: 01/O/31-III/2018 Dalam Lampiran Laporan Hasil Penelitian Ini.

sosial, lingkungan pendidikan maupun lingkungan pekerjaan. Orang yang senang akan hal-hal baru banyak memperoleh pelajaran, baik dalam keberhasilannya maupun kegagalannya. Orang semacam ini tidak menganggap kegagalan sebagai sesuatu yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat melainkan menjadi tahap untuk memulai langkah berikutnya ke arah keberhasilan. Mereka tidak memandang kesalahan sebagai pertanda ketidak-mampuan atau kebodohan.

Kesalahan baginya adalah sesuatu yang wajar terjadi dan oleh karenanya harus dikaji agar dapat dihindari atau dikurangi, karena kesemuanya untuk terus berjuang dan pantang menyerang inilah biasanya anak cepat berkembang menjadi seorang ahli dibidangnya. Posisi ini tentu akan semakin mempertebal rasa percaya dirinya. Membina anak hingga memiliki rasa percaya diri berarti menghantar anak tersebut kepada suatu lingkaran atau spiral panjang yang positif dalam kehidupannya. Percaya diri menyebabkan anak menjadi kreatif, senang ber-eksperimen dan berani menempuh resiko.

Kesenangan dan keberanian ini akan menghasilkan berkembangnya kecakapan atau kemampuannya; penambahan kecakapan atau kemampuan akan menambah rasa percaya dirinya; bertambahnya rasa percaya diri menyebabkan bertambahnya kreativitas, dan seterusnya selama hidup si anak. Sebaliknya, anak yang tidak mempunyai rasa percaya diri akan takut ber-eksperimen, tidak kreatif sehingga dengan demikian kecakapan atau kemampuannya kurang berkembang dan ini akan menyebabkan semakin merosotnya rasa percaya diri pada anak tersebut.

Berlangsunglah kemudian lingkaran atau spiral panjang negatif sepanjang hidup si anak bila tak terjadi perubahan atau intervensi. Yang dimaksud dengan kurangnya rasa percaya diri dalam penelitian ini dapat diartikan keinginan menutup diri, selain karena

konsep diri yang negatif timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Seorang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi.

Menurut WS. Winkel dalam bukunya Miftahul Ulum *Demitologi Profesi Guru* pendidik atau guru adalah orang yang menuntun siswa untuk mencapai kehidupan yang lebih baik atau sempurna. Dalam kapasitasnya sebagai pendidik, guru dituntut untuk dapat menjadi teman bagi siswa dan sekaligus dapat menjadi inspirator dan korektor⁸.

Menurut Zakiyah Daradjat, dalam bukunya Suparlan *Menjadi Guru Efektif* menyatakan bahwa guru adalah pendidikan profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini, orang tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Sedangkan guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah⁹.

Percaya diri berarti keyakinan pada diri sendiri. Menurut Erich Fromm, dalam bukunya Mohammad Mustari *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* menyatakan bahwa untuk memiliki keyakinan diperlukan keberanian, kemampuan untuk mengambil resiko, kesediaan untuk menerima penderitaan dan kekecewaan, berani mengemukakan pendapat, yakin akan kemampuan yang ia miliki, berani maju di depan orang banyak¹⁰.

Menurut Arikunto.S, dalam bukunya Chaerul Rochman & Heri Gunawan *Pengembangan Kopetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru Yang Dicintai Dan Diteladani Oleh Siswa* menyatakan bahwa yang dimaksud dengan program ialah sederet kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler

⁸ Miftahul Ulum, *Demitologi Profesi Guru* (Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2011), 11.

⁹ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), 129-130.

¹⁰ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Pt Raya Grafindo Persada, 2014), 53.

adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan¹¹.

Menurut Suharsimi AK, dalam bukunya Suryosubroto Proses Belajar Mengajar di Sekolah menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan¹².

Dari penjelasan diatas dapat penelti simpukan bahwa percaya diri adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Kepercayaan atas kemampuan seseorang menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Dalam hal ini yang akan diungkapkan dalam kasus ini adalah seorang siswa yang mempunyai sikap yang berbeda dengan yang lain di kelasnya, yakni sering diam, sering menghela napas panjang, nampak mau menang sendiri, prestasi menurun dan terlihat ketakutan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020, penelti menemukan kurangnya percaya diri siswa apabila diminta guru untuk maju ke depan kelas. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian terhadap peran guru untuk menumbuhkan percaya diri siswa itu yang perlu dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan *penelti* menunjukkan bahwa proses *metode* yaitu *metode* keteladanan, *metode* pembiasaan atau pengulangan. pemantauan didik lebih khusus pada siswa.

Alasan penelti mengambil judul ini untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan *karakter percaya diri* siswa, dengan melaksanakan kegiatan muhadhoroh

¹¹ Chaerul Rochman & Heri Gunawan, *Pengembangan Kopetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru Yang Dicintai Dan Diteladani Oleh Siswa* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2012), 159.

¹² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2009), 287.

disekolah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang kurangnya rasa percaya diri siswa. Tanpa adanya percaya diri akan banyak menimbulkan masalah pada individu maka dari itu kegiatan muhadhoroh dilaksanakan agar dapat membentuk karakter percaya diri siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang.¹³

B. Fokus Penelitian

Dari sekian banyaknya hal yang harus dilakukan oleh guru madrasah salah satunya adalah mengimplementasikan metode muhadhoroh dalam pembentukan karakter kepercayaan diri siswa. Karena di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang para siswa masih sangat rendah rasa percaya dirinya, mereka selalu mempunyai alasan yang berbelit-belit untuk diminta gurunya maju di depan kelas untuk membaca cerita.

Mengapa fokus penelitian ini adalah metode muhadhoroh dalam pembentukan peningkatan karakter percaya diri siswa? Jawabnya, karena dalam peningkatan karakter percaya diri itu sangat penting untuk siswa, guna untuk bekal siswa nanti ketika mereka dewasa, bertanggung jawab, berani tampil di depan orang banyak dan selalu optimis. Karakter baik tersebut terbentuk dari kebiasaan dan latihan.

Dengan demikian yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Muhadhoroh Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan

¹³ Hasil *Observasi* Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang Pada Tanggal 15 Mei 2020

Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong ?

2. Bagaimana pembentukan karakter percaya diri siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong ?
3. Bagaimana Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Metode Muhadhoroh Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk Mengetahui Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk Mengetahui Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Aspek Keilmuan (Teoritis)

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan percaya diri siswa melalui implementasi metode muhadhoroh dalam peningkatan karakter percaya diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

2. Manfaat Secara Aspek Terapan (Praktis)

- a. Bagi Pendidik

Sebagai masukan kepada guru dalam meningkatkan percaya diri siswa

melalui implementasi metode muhadhoroh dalam peningkatan karakter percaya diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

b. Bagi Sekolah

Sebagai kajian serta tolak ukur bagi sekolah dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa implementasi metode muhadhoroh.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan percaya diri siswa melalui kegiatan implementasi metode muhadhoroh di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Pengertian Implementasi Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu¹⁴.

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan / penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan¹⁵.

Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara¹⁶.

¹⁴ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) H. 182

¹⁵ <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>

¹⁶ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses* (Edisi Revisi), 2007, Yogyakarta, Media Pressindo, Hal.15

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan¹⁷.

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan¹⁸. Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa implement (mengimplementasikan) berarti provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), to give practical effect to (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.

¹⁷ <https://Pendidikan.Co.Id/Implementasi-Adalah/>

¹⁸ <https://Www.Ngelmu.Co/Pengertian-Implementasi-Penjelasan-Dan-Contoh-Implementasi/Di> Akses Tanggal 30 Juli 2020

2. Langkah-langkah Menyusun Implementasi

- a. Langkah-langkah menyusun strategi berdasarkan pengalaman dimasa lalu baik berupa keberhasilan maupun kegagalan atau kurang berhasil dan dengan bermodalkan kebijaksanaan dan strategi yang sedang dianut, kebijaksanaan dan strategi yang dikembangkan sebagai berikut ¹⁹:

Pertama, meneliti kondisi lingkungan secara mendalam agar supaya tergambar secara jelas :

1. Perubahan-perubahan apa yang akan terjadi dampak perubahan tersebut terhadap berbagai segi kehidupan organisasi.
 2. Kesempatan-kesempatan yang bagaimana yang perlu dimanfaatkan.
 3. Masalah-masalah apa yang diperkirakan akan timbul.
 4. Ancaman-ancaman apa yang diperkirakan akan datang, baik bersumber dari dalam organisasi sendiri ataupun yang bersumber dari luar organisasi.
- b. Langkah-langkah menyusun strategi disini adalah suatu cara untuk mengarahkan suatu perencanaan yang matang agar pelaksanaannya tidak keluar dari apa yang kita harapkan, misalnya dalam pelatihan muhadharah disini memusatkan pada strategi yang digunakan Guru dan pengurus dalam melatih santri berbicara dan berpidato didepan umum. Dengan menggunakan langkah-langkah strategi yang benar sehingga santri dapat mengasah kemampuan berpidatonya dengan baik dan benar.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, implementasi merupakan aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan terikat oleh mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu. Mengacu pada pengertian implementasi tersebut, adapun beberapa tujuan implementasi adalah sebagai berikut:

¹⁹ [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/2329/1/Skripsi_Full.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/2329/1/Skripsi_Full.Pdf)

1. Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
2. Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
3. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
4. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.
5. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.

3. Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli

- a. Pressman serta Wildavsky.

Implementasi adalah sebagai “Accomplishing, fulfilling, carrying out, producing and completing a policy”.

- b. Cleaves

Implementasi itu mencakup “Proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik”. Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasionalkan program-program yang telah dirancang sebelumnya.

- c. Menurut Mazmanian dan Sabatier

Definisi implementasi adalah pelaksanaan dari kebijakan dasar hukum yang juga berbentuk perintah, keputusan, atau putusan pengadilan. Proses pelaksanaan

berlangsung setelah sejumlah tahapan seperti tahapan pengesahan undang-undang, dan kemudian output dalam bentuk pelaksanaan keputusan kebijakan, dan seterusnya sampai kebijakan korektif yang bersangkutan²⁰.

Dari hasil kesimpulan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya Implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Dengan demikian, implementasi hanya dapat dilakukan jika terdapat sebuah rencana. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut.

B. Metode Muhadhoroh

1. Pengerian Metode

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). “Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian”.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, di antaranya: (1) pidato; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.²¹

Berdasarkan definisi/pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Benny A. Pribadi (2009) menyatakan, “tujuan proses

²⁰ <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html>

²¹ Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016

pembelajaran adalah agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan sistemik”. Banyak metode yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran passing bawah bolavoli, antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif dan konvensional.

2. Pengertian Muhadhoroh

Muhadhoro berasal dari bahasa Arab, yaitu *almuhadharatu* yang berarti ceramah, kultum. Sebagaimana dipahami bahwa definisi muhadhoroh diidentikan dengan kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill seseorang. Pidato bisa disamakan dengan retorika (Yunani) dan Public Speaking (Inggris). Pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara didepan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapat seseorang, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Hal ini sependapat dengan disampaikan oleh hakim bahwa pidato merupakan penyampaian buah pikiran dalam kemasan kata-kata verbal kepada orang banyak untuk memberikan gambaran suatu hal.

Pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi-orasi, dan pernyataan tentang suatu hal/peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. Dengan kata lain, pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran atau informasi serta tujuan dari pembicara kepada orang lain (audience) dengan cara lisan. Pidato juga bisa diartikan sebagai *the art of persuasion*, yaitu sebagai seni membujuk/mempengaruhi. Pidato ada hubungannya dengan retorika, yaitu menggunakan bahasa dengan efektif. Berpidato bukanlah suatu pekerjaan yang sederhana karena dalam berpidato menyangkut beberapa

unsur penting seperti : pembicara, pendengar, tujuan dan isi pidato, persiapan teknik dan etika dalam berpidato, serta masih banyak hal lain yang menjadi perhatian.²²

Secara global kegiatan muhadhoroh dapat diartikan sebagai ajang pengembangan diri dengan latihan pidato, latihan berbicara dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar dapat berbicara didepan umum untuk menyampaikan suatu hal atau peristiwa.

3. Metode dalam Muhadhoroh

Metode-metode dalam muhadhoroh antara lain, yaitu :

a. Metode Impromptu

Metode ini merupakan salah satu metode yang dilakukan secara spontanitas, serta merta tanpa adanya persiapan terlebih dahulu. Metode ini sering disebut juga dengan metode spontanitas. Metode ini juga dapat disebut juga dengan metode langsung, yaitu berpidato secara langsung dengan mengandalkan kemampuan, kemahiran dan wawasan keilmuan, pidato impromptu juga disebut sebagai metode serta merta, yaitu metode berpidato berdasarkan kebutuhan sesaat seperti pidato-pidato pada acara-acara pernikahan atau upacara kematian yang pertunjukannya langsung. Oleh karena itu, metode ini tanpa ada persiapan sebelumnya, kelemahan dari metode ini adalah orator seringkali mendapatkan hasilnya yang kurang maksimal.²³

b. Metode Memoriter

²² Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015 : 133-140

²³ Adha, Profesi Pendidikan Dasar, Jakarta : Vol. 2, No. 2, Desember, 2014 : 65-66

Metode ini merupakan salah satu metode berpidato yang dilakukan dengan cara pembicara menyampaikan isi naskah pidato yang telah dihafalkan terlebih dahulu. Oleh karena itu, metode ini lebih dikenal dengan metode menghafal.²⁴

c. Metode Naskah

Pidato ini sering pula disebut pidato manuskrip.²⁵ Berpidato atau berbicara dimuka umum dengan bantuan naskah atau teks yang ditulis terlebih dahulu sebagai persiapan, hal ini dapat kita jumpai dalam pidato kenegaraan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat tertentu yang mereka sendiri memiliki staf khusus untuk menulis naskah pidato yang akan mereka sampaikan. Selain itu, pidato-pidato yang disiarkan langsung ditelvisi atau pidato-pidato dalam acara-acara resmi. Cara demikian dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan-kekeliruan, karena setiap kata yang diucapkan dalam situasi resmi, akan disebarluaskan dan dijadikan figure oleh masyarakat dan dikutip oleh media massa. Pidato-pidato yang seperti ini biasa dilakukan oleh pejabat tertentu dipemerintahan atau lembaga serta instansi tertentu.

d. Metode Ekstemporan

Metode ekstemporan (metode dengan catatan kecil), yaitu metode berpidato yang direncanakan dengan menggunakan catatan kecil sebagai inti poin dari orasi. Rangkaian pembicaraan yang akan disampaikan tergantung dengan kecakapan orator dalam berorasi dengan menuliskan pokok-pokok pikiran (outline) yang akan dipidatikan kepada pendengarnya.²⁶ Dalam penggunaan beberapa metode diatas, pembicara harus memperhatikan kapasitas diri dan pengalaman berpidato, apabila pembicara sudah berpengalaman maka metode impromptu dan metode ekstemporan

²⁴ Huda, Profesi Pendidikan Dasar, Jakarta : Vol. 2, No. 2, Desember, 2014 : 67

²⁵ Huda, Profesi Pendidikan Dasar, Jakarta : Vol. 2, No. 2, Desember, 2014 : 68

²⁶ (Anwar Efendi, Bahasa Dan Sastra Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008. Halaman.320. Hakim, 2010 : 13-14)

cocok untuk digunakan, bagi pembicara pemula dan belum pandai dalam mengolah kata maka metode manuskrip dapat digunakan.

C. Karakter Percaya Diri

Pengertian karakter percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negative, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Adapun macam-macam percaya diri, yaitu :

1. Self-concept : bagaimana anda menyimpulkan diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda melihat potret diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda mengkonsepsikan diri anda secara keseluruhan.
2. Self- esteem : sejauh mana anda punya perasaan positif terhadap diri anda, sejauh mana anda punya sesuatu yang anda rasakan bernilai atau berharga dari diri anda, sejauh anda meyakini adanya suatu yang bernilai, bermartabat atau berharga dalam diri anda.
3. Self-efficacy : sejauh mana anda punya keyakinan atas kapasitas yang anda miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus (to succes). Ini yang disebut general self-efficacy. Atau juga sejauh mana anda meyakini kapasitas

anda dibidang anda dalam menangani urusan tertentu. Ini yang disebut dengan self-efficacy.

4. Self-confidence : sejauh mana anda punya keyakinan terhadap penilaian anda atas kemampuan anda dan dan sejauh mana anda bisa merasakan adanya "kepantasan" untuk berhasil. Self-confidance itu adalah kombinasi dari self-esteem dan self-efficacy.²⁷

Menurut Samani dan Haryanto,²⁸ karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Penanaman Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk menanamkan nilai karakter percaya diri melalui penerapan metode mohadhoroh di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang.

Menurut Hakim,²⁹ percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Karakter percaya diri dalam penelitian ini adalah nilai karakter yang hendak ditanamkan melalui penerapan metode mohadhoroh di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

Menurut penelti Percaya diri adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya.

Karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan pada suatu tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap

²⁷ James Neill, Tetant Karakteristik, Jakarta : Vol. 4 No.1 Oktober, 2017 : 23

²⁸ Samani Dan Haryanto, Implementasi Karakter Percaya Diri, Jakarta : Vol. 2 Desember, 2011 : 41

²⁹ Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, Jakarta : Vol.4 September, 2002 : 6

untuk kondisi-kondisi tertentu. Jadi, karakter adalah nilai-nilai yang khas, baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Dari karakter yang ada pada diri manusia, terdapat nilai-nilai karakter berdasarkan budaya dan bangsa seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

a. Unsur Terbentuknya Karakter

Menurut psikologi dan sosiologi, manusia memiliki beberapa unsur yang berkaitan dengan terbentuknya karakter.³⁰ Unsur inilah yang nantinya akan menunjukkan bagaimana karakter seseorang. Unsur-unsur karakter adalah:

1. Sikap

Sikap dari seseorang merupakan bagian dari karakter. Bahkan sikap dianggap sebagai cerminan karakter orang tersebut. Sikap dari seseorang menunjukkan bagaimana karakter orang tersebut di suatu lingkungan. Jadi, kalau orang tersebut memiliki karakter yang baik, maka lingkungannya akan mengatakan orang tersebut memiliki karakter yang baik. Begitupun sebaliknya.

2. Emosi

Emosi yaitu gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia yang disertai dengan efek pada kesadaran, perilaku, dan ini juga merupakan proses fisiologis. Emosi ini identik dengan perasaan yang kuat.

³⁰ Rini Puspita, Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Social, (Bengkulu Media Tigoputri,2014), Hal 2

3. Kepercayaan

Kepercayaan sendiri merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosio psikologis. Kepercayaan mengenai sesuatu itu benar atau salah atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman dan intuisi sangat penting dalam membangun watak dan karakter manusia. Jadi, kepercayaan memperkuat eksistensi diri dan hubungan dengan orang lain.

4. Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis pada waktu yang lama, tidak direncanakan dan diulangi berulang kali. Sedangkan kemauan adalah kondisi yang mencerminkan karakter seseorang karena kemauan berkaitan erat dengan tindakan yang mencerminkan perilaku orang tersebut.

5. Konsepsi Diri

Konsepsi diri adalah proses totalitas, baik sadar maupun tidak sadar tentang bagaimana karakter dan diri seseorang terbentuk. Jadi, konsepsi diri adalah bagaimana kita harus membangun diri, apa yang kita inginkan dan bagaimana kita menempatkan diri dalam kehidupan.

6. Proses Pembentukan Karakter

Munculnya karakter pada diri seseorang, tidak didapatkan saat lahir. Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang. Karakter manusia terbentuk melalui faktor lingkungan dan orang-orang yang ada di sekeliling lingkungan tersebut.

b. Empat jenis tipe karakter percaya diri adalah:

1. Sanguinis

Orang dengan karakter sanguinis ini biasanya selalu optimis, riang, antusias dan memiliki semangat hidup yang tinggi. Selalu menarik perhatian atau butuh orang-orang yang memperhatikannya. Mereka juga gemar mengambil risiko, maka jangan heran jika karakter sanguinis ini menjadi orang-orang yang suka sekali melakukan petualangan karena tipe ini juga suka mencari kesenangan. Saking sukanya dengan tantangan dan hal-hal baru, mereka jadi mudah bosan.

Kekuatan dari si sanguinis adalah suka bicara, antusias, ekspresif, emosional dan demonstratif, ceria, penuh rasa ingin tahu, hidup di masa sekarang, dan lain sebagainya. Sedangkan kelemahan dari si sanguinis adalah membesarkan suatu hal atau kejadian, susah untuk diam, mudah ikut-ikutan atau dikendalikan oleh keadaan ataupun orang lain, dan lain sebagainya.

2. Plegmatis

Orang tipe plegmatis lebih fokus pada apa yang terjadi dalam dirinya, sehingga ia membiarkan apa yang ada di luar terjadi sebagaimana mestinya. Tidak heran orang-orang dengan tipe ini menyukai kedamaian.

Kekuatan dari plegmatis adalah sabar, santai, tenang, dan pendengar yang baik, tidak banyak bicara, namun cenderung bijaksana, simpatik dan baik hati namun cenderung menyembunyikan emosi, dan lain sebagainya.

Kelemahannya adalah kurang antusias terhadap perubahan lingkungan, mudah takut dan khawatir, cenderung menghindari konflik dan tanggung jawab.

3. Koleris

Orang dengan tipe koleris sangat berorientasi pada target, analitis, dan logis. Tipe-tipe seorang pemimpin. Karakter koleris ini juga tidak menyukai basa-basi, ia lebih suka menghabiskan waktu dengan hal bermanfaat.

Kekuatannya adalah senang memimpin, membuat keputusan, dinamis dan aktif, bebas, mandiri dan berkemauan keras untuk mencapai sasaran, berani menghadapi tantangan dan masalah, dan lain sebagainya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak sabaran, cepat marah, dan senang memerintah, terlalu bergairah atau susah untuk santai, menyukai kontroversi dan pertengkarannya, dan lain sebagainya.

4. Melankolis

Tipe melankolis sering berkorban untuk orang lain, cenderung sensitif, penyayang, senang berada di balik layar, namun juga seorang yang pemikir. Ia diibaratkan harus menjadi penggerak, dan memberi kesempatan pada bagian tubuh lainnya, sehingga ia akan sensitif dan memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah. Ia seorang yang cukup kreatif karena dapat berpikir dari berbagai sudut

pandang. Memikirkan bagian tubuh lain, membuatnya melihat dari berbagai sudut pandang.

Kekuatan dari melankolis adalah analitis, mendalam, serius dan bertujuan, berorientasi pada jadwal, artistik, kreatif, sensitif, mau mengorbankan diri dan idealis, dan lain sebagainya. Sedangkan kelemahannya adalah cenderung melihat masalah dari sisi negative, pendendam, mudah merasa bersalah, murung dan tertekan, ebih menekankan pada cara dibanding tercapainya tujuan, dan lain sebagainya³¹.

Ketika memiliki kepercayaan diri, kita tidak akan merasa ragu dalam mengambil langkah. Kita yakin bahwa apa yang akan dilakukan dapat memberikan pelajaran berharga maka ada 10 karakteristik orang percaya diri :³²

1. Tidak memberikan alasan

Jika percaya diri, kita tidak akan menggunakan alasan apapun sehingga memiliki keyakinan yang kuat dalam mewujudkan sesuatu. Kita mengendalikan perilaku dan focus control diri secara penuh. Sebaliknya jika memiliki kepercayaan diri yang kuat kita tidak akan menyalahkan kepadatan lalu lintas sebagai penyebab keterlambatan. Kita juga tidak menyalahkan orang lain saat diberi tugas.

2. Tidak mudah menyerah

Percaya diri kita tidak mudah menyerah, sekalipun kita dihadapkan dengan permasalahan dan tantangan, kepercayaan diri dapat membuat kita mampu melewati itu semua. Kita juga akan menyadari bahwa permasalahan dan tantangan bukanlah hal yang dapat membatasi keberhasilan.

3. Tidak perlu mendapat izin

Orang yang percaya diri tidak perlu menunggu izin orang lain dalam melakukan sesuatu.

4. Tidak mencari perhatian

³¹ <https://www.brilio.net/creator/4-karakter-manusia-yang-wajib-kamu-tahu-kamu-yang-mana-051412.html>

³² www.studilmu.com

Orang yang percaya diri selalu menunjukkan tingkah laku yang positif.

5. Tidak membutuhkan pujian

Dengan percaya diri bahwa kesuksesan tidak bergantung pada orang lain.

6. Tidak suka menunda

Orang yang percaya diri tidak akan pernah menunda untuk mencapai tujuan dan hal nyata yang harus dilakukan.

7. Tidak menghakimi

Orang yang percaya diri tidak akan menghakimi orang lain. Mereka tidak akan pernah menjatuhkan orang lain.

8. Tidak menghindari konflik

Dengan menghindari konflik justru menandakan bahwa kita tidak percaya diri.

9. Tidak terhalang oleh kekurangan yang dimiliki

Orang percaya diri justru akan menemukan banyak cara mengatasi banyak kekurangan tersebut menjadi kelebihan.

10. Tidak suka kenyamanan

Memiliki kepercayaan diri kita akan menyadari bahwa berada dalam zona nyaman dapat menghambat perjalanan karir.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Jurnal yang dibuat oleh Nurul Awaliyah, dengan judul “Penerapan Metode Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jagakarsa”³³

³³<http://repository.umj.ac.id/jspui/bitstream/123456789/347/1/NURUL%20AWALIYAH%20FULL%20T%20EXT.pdf>

Dalam jurnal ini peneliti memfokuskan tentang Penerapan Metode dakwah yang dipakai santri saat muhadaroh, Perkembangan publik speaking santri selama mengikuti, Muhadhoroh, Meningkatkan kepercayaan diri ketika tampil berbicara didepan orang banyak.

2. Jurnal yang dibuat oleh Azimah Kusuma Ati, Dengan Judul Peran Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa Di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo³⁴

Dalam jurnal ini peneliti memfokuskan tentang Pelaksanaan Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa Di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo.

3. Jurnal yang dibuat oleh Anisa Berlian, dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa Di Smp Al Islam Kartasura Sukoharjo.”³⁵

Dalam jurnal ini peneliti memfokuskan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa di SMP Al Islam Kartasura”.

Dari judul-judul tersebut, maka penelitian ini layak diteliti kembali. Informasi dari Penelitian terdahulu yang relavan ini adalah untuk mengetahui Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa yang ada disekolah, peneliti melihat bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti tentang ”Implementasi Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang”. Oleh sebab itu peneliti meyakini orisinalitas penelitian ini hasil karya peneliti sendiri.

³⁴<http://etheses.iainponorogo.ac.id/10610/1/Skripsi%20Azimah%20Kusuma%20Ati%20%28210616022%29.pdf>

³⁵<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3050/>

Penelitian ini memiliki kesamaan yang dilakukan oleh Anandiva Apriansyah, yaitu sama-sama menggunakan metode memoriter, metode naskah dan metode ekstemporan. Dimana metode ini merupakan salah satu metode yang dilakukan secara bertahap dalam persiapan kegiatan muhadhoroh dengan metode ini siswa bisa berlatih dengan baik dibimbing oleh wali kelas masing-masing.

Dengan metode ini juga akan memberikan kepercayaan diri siswa atas kemampuan mereka sendiri yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tugas yang diberikan oleh pembimbingnya atau wali kelas masing-masing.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat deskriptif. Dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian data penelitiannya berupa observasi pengumpulan data dan wawancara³⁶.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil yaitu pada bulan Mei tahun ajaran 2019/2020.

C. Metode atau Desain Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dan obyek yang diteliti tentang Penerapan Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi Rejang Lebong, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini mengarah kepada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), H.14

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang Rejang Lebong. Objek penilitan ini adalah pembentukan karakter percaya diri dan keterampilan berbicara siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh melalui tiga langkah. Langkah tersebut meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Selaras dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama ditempuh dalam penelitian melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan gabungan ketiganya.

Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah model interaktif dari Miles dan Hubermen. Menurut Miles and Hubermen. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini berupa reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclution drawing/verification).

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian peneltian³⁷. Observasi adalah metode peneltian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi merupakan pengamatan yang sebuah studi

³⁷ Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2014), H. 118

kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan dengan rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) yaitu percakapan antara beberapa orang yang disebut pewawancara dan responden atau narasumber. Dengan kata lain, wawancara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh beberapa orang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, untuk mengumpulkan informasi tertentu. (interview) yaitu percakapan antara beberapa orang yang disebut pewawancara dan responden atau narasumber³⁸.

Dengan kata lain, wawancara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh beberapa orang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, untuk mengumpulkan informasi tertentu. Yang dimaksud dengan wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari adalah antara lain:

1. Pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal-mengenal sebelumnya.
2. Responden selalu menjawab pertanyaan.

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), H. 160

3. Pewawancara selalu bertanya.
4. Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral
5. Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya. Pertanyaan panduan ini dinamakan interview guide.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab ‘sepihak’ berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sermentara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa Tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, misalnya, untuk memeriksa apakah para kolektor data memang telah memperoleh data dengan angket kepada subjek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

3. Dokumentasi (Dokumentation)

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah

lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang³⁹.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan, seperti kondisi atau suasana kelas, pola perilaku siswa ketika dikelas dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

E. Sumber Data

Memperoleh bahan penelitian yang dimaksud, maka digunakan dua sumber. Karena sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber-sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau data pertama.⁴⁰ Data penelitian ini diperoleh langsung dari Kepala Sekolah Madrasah, guru-guru, dan siswa yang ada di Mis GUPPI 12 Lubuk Kembang Kab. Rejang Lebong data tersebut diperoleh berupa hasil wawancara dan ditulis langsung oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua⁴¹. Adapun data sekunder dalam peneliti ini seperti dokumen penting dari sekolah, buku-buku, artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), H.329

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), Hal. 225

⁴¹ Riduan *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,200) Hal. 69

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Mereduksi merupakan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus dengan menghilangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, dan menyimpan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah implementasi metode muhadhoroh untuk membentuk karakter percaya diri siswa.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data dalam penelitian ini cenderung berupa teks yang bersifat naratif⁴².

c. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan dapat berkembang setelah dilakukannya penelitian di lapangan. Setelah dari lapangan, temuan-temuan yang berupa gambaran objek dan temuan yang berupa deskripsi akan menjadi jelas dan kredibel⁴³.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016) H. 334-337

⁴³ Ibid, H. 434

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam mengumpulkan sebuah data. Pedoman yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

1. Lembar Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara bebas artinya peneliti dapat menanyakan apa saja terhadap objek penelitian tetapi peneliti tetap mengingat data yang diperlukan untuk penelitian. Tabel kisi-kisi wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Informan
1	Implementasi Metode Muhadhoroh	a. Implementasi muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		b. Strategi implementasi muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		c. Metode dalam implementasi muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		d. Praktek muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		e. Kendala	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
	Membentuk Karakter Percaya Diri	a. Karakter Percaya Diri	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas

			Siswa
		b. Minat dan semangat dalam melakukan kegiatan muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		c. Isi/inti kegiatan muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		d. kelancaran kegiatan muhadhoroh	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa
		e. hasil kegiatan	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Wali Kelas Siswa

2. Lembar Pedoman Observasi Lembar ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program muhadhoroh di Mis GUPPI 12 Lubuk Kembang Kab. Rejang Lebong. Kegiatan yang diamati diluar kelas maupun di dalam kelas. Berikut ini adalah lembar pedoman observasi :

Tabel 3.2

Lembar Pedoman Pengamatan

No	Komponen	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kelas		
	a. Apakah siswa membawa buku saat melakukan kegiatan muhadhoroh?	✓	
	b. Apakah siswa melakukan kegiatan muhadhoroh dengan pemahaman?	✓	
	c. Apakah ada siswa yang kesulitan untuk mengikuti kegiatan muhadhoroh?	✓	
	d. Apakah ada siswa yang berdiskusi untuk membahas apa yang akan ditampilkan saat melakukan kegiatan muhadhoroh?	✓	
	e. Apakah kegiatan muhadhoroh berjalan dengan		

	<p>kondusif?</p> <p>f. Adakah kendala saat melakukan kegiatan muhadhoroh?</p>		
2	<p>Luar Kelas</p> <p>a. Apakah ada karya peserta didik yang berkaitan dengan kegiatan muhadhoroh disepanjang lingkungan sekolah termasuk koridor dan kantor?</p> <p>b. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk mendukung kegiatan muhadhoroh?</p> <p>c. Apakah buku tentang kegiatan muhadhoroh tersedia cukup banyak dipergustakaan</p> <p>d. Apakah ada slogan yang terkait dengan ajakan ber muhadhoroh?</p> <p>e. Apakah seluruh warga sekolah melaksanakan kegiatan muhadhoroh dengan antusias?</p>	✓	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Guppi 12 Lubuk Kembang

Sekolah ini lahir dari sejarah yang sangat panjang. Mulanya sekolah ini tanahnya di wakafkan oleh seorang warga Desa Lubuk Kembang yang bernama “H. Usuf bin H. Alim (Alm)” karena pada zaman dahulu sekitar tahun 1960-an di Desa Lubuk Kembang belum ada lembaga pendidikan, makana pada zaman dahulu sebagian masyarakat desa ini menyekolahkan anaknya di MI 01 Dusun Curup, sebagian warga kurang mampu menyekolahkan anaknya keluar maka mereka membuat system belajar yang sederhana dan tenaga pengajarnya diambil dari desa itu sendiri yang sudah selesai sekolah diluar dan ilmu pengetahuannya bisa diandalkan.

Singkat cerita sekitar tahu 1970-an sekolah ini berangsur-angsur dibangun dengan layak dengan fasilitas yang sudah cukup memadai seperti papan tulis, meja, bangku, dan perlengkapan yang lainnya, semua ini berupa bantuan dari pemerintah. Gagasan pendirian sekolah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh warga desa Lubuk Kembang, dengan dukungan dari masyarakat sekolah ini bisa berdiri

dengan baik walaupun masih menyandang status swasta, dan dari tahun ketahun sekolah ini menjadi lebih baik hingga saat sekarang ini.

Sejak berdirinya MIS GUPPI 12 di Desa Lubuk Kembang ini, telah sepuluh kali melakukan pergantian pemimpin dan sepanjang sejarahnya tokoh-tokoh yang pernah memimpin di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Curup Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama-nama kepemimpinan MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

No	Periode Jabatan	Nama	Jabatan
1	(1967-1975)	Usman Ali bin Qobri	Kepala Sekolah
2	(1975-1995)	M. Sabrani	Kepala Sekolah
3	(1995-2004)	M. Johan	Kepala Sekolah
4	(2004-2005)	Awal Asri	Kepala Sekolah
5	(2005-2007)	Rudi Ashari	Kepala Sekolah
6	2007-2008	M. Tamrin	Kepala Sekolah
7	(2008-2013)	Nurlelawati S.Ag	Kepala Sekolah
8	(2013-2019)	Atin sugiarti, S.Pd.I.M.Pd	Kepala sekolah
9	Januari-Juli 2020	Jumadi,S.Pd.I	Kepala sekolah
10	Agustus 2020-sekarang	Atin sugiarti, S.Pd.I.M.Pd	Kepala sekolah

Sumber: Dokumentasi MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. 4.2
Sarana dan Prasarana MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1 unit	Baik
2	Lokal	6	Baik
3	MCK	3	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Lapangan umum		Baik
6	Musholah	1	Baik
7	Komputer	1 Unit	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Parkir	1	Baik
10	Gudang	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Swasta GUPPI No.12

3. Letak Geografis

Sekolah MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang ini terletak di Desa Lubuk Kembang yang tempatnya jauh dari pusat kota, tepatnya berada di kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, berdasarkan letak geografisnya sekolah MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang ini mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Penduduk
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk

3. Sebelah barat berbatasan dengan sawah Penduduk
4. Sebelah timur berbatasan dengan sawah penduduk

4. Visi Dan Misi MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang

a. Visi

Menuju sekolah yang berprestasi serta berkualitas, berakhlak mulia berdasarkan iman dan takwa.

b. Misi

1. Menerapkan pola pendidikan yang islami dalam seluruh rangkaian belajar mengajar.
2. Mendidik dan mengajar dengan metode keteladanan.
3. Menerapkan kepada siswa dan guru kedisiplinan dalam PBM
4. Menciptakan sumber daya insan yang bermutu dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
5. Mengikuti perlombaan yang diselenggarakan baik umum maupun agama.

c. Tujuan Pendidikan

Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

5. Keadaan tenaga guru dan data siswa MIS GUPPI No.12 Desa Lubuk Kembang

Tenaga guru dan pegawai merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan menentukan bagi kelancaran proses pendidikan di sekolah. MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang system organisasinya telah terkoordinir dengan baik. hal ini ditandai dengan adanya Kepala sekolah, wali kelas, tenaga guru, dan sebagainya.

Tabel. 4.3

Keadaan guru MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang

No	Nama/NIP	L/P	Gol.	Ijazah	Jabatan
1	Atin sugiarti S.Pd.I,M.Pd NIP.196902101989022001	P	VI/A	S2	KaMad.
2	Ida Laila M.Pd NIP.19701015199903 2 005	P	IV/A	S2	WaKa
3	Sutini S.Pd.i NIP.19691206200501 2 001	P	III/B	S1	Guru
4	Gusriaty NIP.19651212200501 2 001	P	III/B	S1	Guru
5	Wahyu PranataS.Pd.i	L	-	S1	Guru
6	Pipin Kresnawati S.Pd.I	P	-	S1	Guru
7	Eva Balkis S.Pd.I	P	-	S1	Guru
8	Fahria	P	-	SPG	Guru
9	Feri irawan Pd.i	L	-	S1	Guru
10	Adelia Wulan M.S.Pd.I	P	-	S1	Guru/Oprt
11	Endah Kartika S.Pd	P	-	S1	Guru
12	Rici Puspita Sari,S.Pd.I	p	-	S1	Guru
13	Aditia Lian Pradan	L	-	Pendd S1	Guru/ penjaga

Sumber: Dokumentasi MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang

Tabel 4.4

Data Siswa/I MIS GUPPI No.12 Lubuk Kembang

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
I	12	10	22
II	8	14	22
III	10	8	18
IV	8	9	17
V	10	5	15
VI	6	15	21
Jumlah	124		

Sumber: Dokumuntasi MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Siswa MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang semuanya berasal dari Desa setempat yaitu Desa Lubuk Kembang yang penduduknya ada 2 suku yaitu suku Rejang dan suku Jawa dan ada juga dari desa sekitar yaitu Desa Suka Datang dan desa Batu Panco.

B. Hasil Penelitian

1. Metode Muhadhoroh Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang.

Ada beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan muhadhoroh di MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG yaitu:

a. Metode Impromptu

Menggunakan metode ini anak secara spontanitas anak sudah bisa melakukan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu. Metode ini disebut juga dengan metode langsung atau spontanitas. Menggunakan metode ini kekurangan adalah seringkali mendapat hasil yang kurang memuaskan.

b. Metode Naskah

Metode naskah yaitu teks yang ditulis terlebih dahulu sebagai persiapan sebelum tampil kedepan saat melaksanakan kegiatan muhadhoroh.

c. Metode Memoriter

Metode memoriter adalah metode yang menggunakan naskah dilakukan dengan cara dihafalkan terlebih dahulu.

d. Metode Ekstemporan

Metode ekstemporan adalah metode yang digunakan dengan menggunakan catatan kecil persiapan sebelum tampil kedepan dalam melaksanakan kegiatan muhadhoroh.,

Mengenai kegiatan Muhadharo yang dilaksanakn oleh MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang yang disampaikan oleh kepala sekolah Jumadi S.Pd.I mengemukakan bahwa :

“Kegiatan muhadaroh ini dilaksanakan setiap seminggu sekali khususnya hari jumat yang bertujuan untuk melatih percaya diri siswa, supaya siswa bisa menerapkan kepercayaan dirinya dimanapun ia berada.”⁴⁴

Kemudian sama halnya yang diungkapakn oleh ibu Ida Laila M.Pd sebagai wakil Mis 12 Guppi Lubuk Kembang mengemukakan bahwa :

⁴⁴ Jumadi, *wawancara* Senin, 24 Agustus, 2020 Pukul 09.00 WIB

“Bahwa Di Mis Guppi Lubuk Kembang telah melaksanakan kegiatan muhadhoroh yang sudah berjalan sudah enam tahun ini, yang dilaksanakan pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai selama satu jam. Yaitu dari jam 07.30-0830.”⁴⁵

Hal senada yang di sampaikan oleh Ibu Sutini S.Pd.I sebagai wali kelas enam mengungkapkan bahwa :

“Anak-anak yang mempunyai kemampuan percaya diri dia mampu ,tidak minder,tidak merasa malu , tidak sungkan dan berani mengemukakan didepan umum.karena rasa percaya diri harus ditumbuhkan sejak dini”.⁴⁶

Juga ada yang disampaikan beberapa anak kelas 5 MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang :

“Kegiatan muhadhoroh setiap hari jumat sangat menyenangkan dan menegangkan bagi kami yang bertugas dalam menyampaikan ceramah dalam kegiatan muhadhoroh”

Sama halnya yang diungkapkan siswa kelas 4 yaitu Putri, Elza, Fahri dan Gerti mengungkapkan bahwa :

“Sebelum melaksakan kegiatan muhadhoroh kami latihan terlebih dahulu selama 5 menit pak agar kami lancar menyampaikan isi ceramah, pembawa acara, sholawat saat maju kedepan sebagai petugas muhadhoroh”⁴⁷

Dari pertanyaan tersebut yang diungkapkan Bapak Jumadi S.Pd.I, Ibu Ida Laila M.Pd dan Ibu sutini S.Pd.I bentuk kegiatan muhadhoroh yang dilaksanakan di Mis Gupi

⁴⁵ Ida Laila, *wawancara* Selasa, 25 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

⁴⁶ Sutini, *wawancara* Rabu, 26 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

⁴⁷ Putri, Elza, Fahri, Gerti, *Wawancara* Kamis, 27 Agustus, 2020 pukul 10.00 WIB

12 Lubuk Kembang bahwa percaya diri ini menjadi bagian penting dari kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku dikarenakan percaya diri bukan suatu yang dapat tumbuh dan ada dalam diri seseorang dengan sendirinya melainkan dengan sebuah latihan jadi pada dasarnya percaya diri itu sangat penting untuk siswa, karena melatih siswa untuk bekal nanti ketika mereka dewasa, bertanggung jawab, berani tampil didepan orang banyak dan selalu optimis. Karakter baik tersebut terbentuk dari kebiasaan dan latihan.

2. Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang.

Karakter Percaya Diri Melalui Penerapan Metode Muhadhoroh Di Mis Guppy 12 Lubuk Kembang mengarahkan pada suatu tindakan terbentuknya dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang dipergunakan dalam kegiatan dan bertingkah laku dalam kegiatan sehari-hari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa ini ada beberapa unsur-unsur karakter.

Sikap anak ini sesuai dengan keadaan lingkungannya. Apabila seseorang anak akan tampil didepan kelas, maka anak ini harus dikelilingi orang-orang yang mendukung dan mensupportnya.

Kebiasaan dan kemauan siswa dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh akan berlangsung secara otomatis yang dilakukan dengan berulang-ulang maka karakter kepercayaan diri seseorang akan timbul dengan sendirinya.

Dalam pembentukan karakter percaya diri siswa dibentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang, memiliki semangat hidup yang tinggi ia selalu menarik perhatian dan butuh orang-orang yang memperhatikan dilingkungannya. Dalam kegiatan muhadhoroh ini dapat mengembangkan kepercayaan diri anak supaya bisa

latihan berbicara, latihan pidato agar dapat berbicara didepan umum untuk menyampaikan suatu hal atau peristiwa. Dilihat dari sudut pandang lingkungan dan masyarakat sekitarnya kegiatan ini sangat baik untuk dilaksanakan dan terbukti anak-anak mampu dengan kepercayaan dirinya ia mampu tampil didepan umum.

Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang Bapak Jumadi S.Pd.I mengatakan bahwa :

“Percaya diri siswa ini harus terbentuk dari usia dini yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius yang mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan maka dari itu diadakan kegiatan muhadhoroh ini supaya melatih kepercayaan diri siswa”.⁴⁸

Mengenai pembentukan karakter percaya diri siswa Ibu Ida Laila M.Pd mengungkapkan bahwa:

“Pada kegiatan pelaksanaan muhadhoroh yang dilakukan setiap seminggu sekali yang dilaksanakan setiap hari jumat tetapi mengikuti protocol yang ditegaskan pemerintah maka pelaksanaannya dilaksanakan pada ruangan yang lumayan luas. Tanpa adanya kepercayaan diri siswa akan banyak menimbulkan masalah individu, maka itu kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat”.⁴⁹

Ibu Sutuni S.Pd.I juga mengungkapkan dalam kegiatan muhadhoroh bahwa :

“Siwa sering dilanda perasaan malu ketika diberi tugas pidato atau ceramah didepan teman-temannya dan sering menolak dan lebih suka menunjuk temannya. Apabila sikap percaya diri terbentuk maka seseorang yang memiliki sikap percaya diri ini dapat bertanggung jawab dan berani menerima segala apapun tugas yang diberikan”.⁵⁰

Seorang siswa yang bernama Zahra mengatakan bahwa :

⁴⁸ Jumadi, *Wawancara*, Senin 24 Agustus 2020 Pukul 09.00 WIB

⁴⁹ Ida Laila, *Wawancara* Selasa, 25 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

⁵⁰ Sutuni, *Wawancara* Rabu, 26 Agustus, 2020 Pukul 10.00 WIB

“Saya suka ditertawakan karena saya sering lupa dan tidak hafal isi teks ceramah pada saat tampil kedepan dalam kegiatan muhadhoroh, jika saya hafal pasti saya tida ditertawakan oleh teman-teman pak “. ⁵¹

Serta siswa yang bernama Rafi dan Dika mengungkapkan bahwa :

“Kami setiap melakukan kegiatan muhadhoroh kami latihan terus bagaimana cara bersholawat makanya kami hafal dan sukses dalam membawakan sholawat”. ⁵²

Kemudian siswa kelas 4 Dodo dan Azam mengatakan bahwa :

“ Ayat-ayat pendek yang kami bawakan sudah hafal sebelumnya maka dalam kami tampil membawa ayat pendek karena kami sudah lancar membawakannya pak”. ⁵³

Berbeda dengan pendapat Karin yang lupa dalam membaca terjemahan Al-Quran :

“Saya tidak latihan terlebih dahulu maka saya gemetaran dan berbicara terbata-bata saat tampil kedepan”. ⁵⁴

Dari beberapa ungkapan siswa diatas diketahui bahwa hamper seluruh siswa harus mempunyai percaya diri yang merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan perlu digunakan dalam melaksanakan kegiatan muhadhoroh diantaranya menanamkan rasa percaya diri kepada anak bahwa ia bisa

⁵¹ Zahra, *Wawancara* Kamis, 27 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

⁵² Rafi, Dika, *Wawancara* Jumat, 28 Agustus, 2020 Pukul 09.00 WIB

⁵³ Dodo, Azam, *Wawancara* jumat, 28 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

⁵⁴ Karin, *Wawancara* Sabtu, 29 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

melakukan tugas yang akan dilaksanakan. Hal senada dengan hasil penelitian kegiatan muhadhoroh yang dilakukan Di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang selama satu jam ini membawa hasil dimana anak-anak dapat mampu dan percaya diri untuk bisa melaksanakan tugas yang diberikan pada kegiatan muhadhoroh disekolah.

3. Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang

Menurut Kepala Sekolah Bapak Jumadi S.Pd.I mengungkapkan bahwa :

“saat berlangsungnya kegiatan muhadhoroh yang dilakukan dalam kegiatan muhadhoroh guru membagi kelompok masing-masing bertugas yang telah diberikan guru pembimbing. Dan biasanya guru disini melatih anak sepulang sekolah mempersiapkan materi seminggu sebelum kegiatan berlangsung”.⁵⁵

Yang dilakukan guru pembimbing pada kegiatan muhadhoroh berlangsung itu membagi kelompok, membagi jadwal dan menentukan materi untuk siswa atau menurut guru Ibu Pipin Kresnawati S.Pd.I mengungkapkan bahwa :

“Guru pendamping atau Pembina masing-masing kelompok selalu mendampingi siswa dan juga menyiapkan segala sesuatunya, seperti sebelum siswa tampil guru sudah mempersiapkan materi dan naskah pidatonya, dan mempersiapkan kegiatan lainnya seperti sholat, membaca ayat suci Al-Quran dan lain-lain”.⁵⁶

Guru Pembina dalam kegiatan muhadhoroh selalu mendampingi siswa dan menyiapkan segala sesuatunya seperti mempersiapkan materi dan naskah sebelum siswa tampil guru sudah memberikan siswa naskah atau materi.

Menurut Bapak Wahyu S.Pd.I :

“Guru Pembina selalu memberikan evaluasi dan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dari kegiatan muhadhoroh tersebut, supaya siswa lebih bersungguh-

⁵⁵ Jumadi, *Wawancara* Senin, 24 Agustus, 2020 Pukul 09.00 WIB

⁵⁶ Pipin Kresnawati, *Wawancara* Selasa, 25 Agustus, 2020 Pukul 10.00 WIB

sungguh dan belajar lagi. Dan guru juga memberikan nasehat-nasehat untuk siswa yang suka ribut atau siswa yang tidak memperhatikan”.⁵⁷

Setelah semua siswa sudah tampil guru memberikan evaluasi terkait terlaksananya kegiatan muhadhoroh pada penampilan-penampilan dari siswa itu, begitulah cara para guru untuk mendidik dan melatih siswa untuk lebih berani dan lebih percaya diri didepan orang banyak melalui kegiatan muhadhoroh.

Siswa kelas 5 yang bernama marfin mengungkapkan bahwa :

“Guru selalu mengajari siswa yang masih belum bisa biasanya menyiapkan tema dan mengumpulkan teman-teman segera kegiatan muhadhoroh dimulai, guru Pembina selalu menunggu sampai kegiatan selesai dan menjelaskan biala ada materi yang belum dipahami siswa. Guru selalu memberikan evaluasi sebelum kegiatan ditutup kami senang sekali kalau dulu malu tapi sekarang tidak”.⁵⁸

Menurut siswa-siswi kelas V guru selalu membimbing siswa, menjadi fasilitator untuk siswa dan mengevaluasi siswa yang sudah tampil.

Berdasarkan pernyataan penulis menyimpulkan bahwa metode muhadhoroh dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang sangat baik untuk diteruskan selanjutnya. Dan dengan adanya kegiatan muhadhoroh ini dapat dijadikan tempat berlatih siswa-siswi mulai dari usia dini supaya anak-anak mulai pandai berani tampil dideoan orang banyak. Yang semula kepercayaan dinya rendah menjadi tinggi jauh meningkatkan dari sebelumnya, yang semula siswanya takut menjadi berani.

Keberhasilan tersebut tak luput dari upaya yang dilakukan kerjasama guru dan siswa dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa. Dalam kegiatan muhadhoroh siswa dan guru bekerja sama, guru membimbing siswa dan siswa

⁵⁷ Wahyu, *Wawancara* Rabu, 26 Agustus, 2020 Pukul 09.30 WIB

⁵⁸ Marfin, *Wawancara* Kamis, 27 Agustus, 2020 Pukul 09.00 WIB

mengikuti bimbingan guru kemudian guru menunjuk petugas yang dapat bertanggung jawab sehingga tercipta pelaksanaan muhadhoroh yang efektif .

Guru memotivasi siswa supaya kepercayaan diri siswa dalam menjalankan tugas ini betul-betul bisa diterapkan supaya dapat menghasilkan yang terbaik dalam kegiatan muhadhoroh tersebut.

Kendala yang dialami saat melaksanakan kegiatan muhadhoroh ini ada 2 faktor yaitu eksternal dan internal. Hal-hal yang menjadi penghambat kegiatan muhadhoroh dalam diri siswa (internal) yaitu kurangnya kemauan, merasa diri tidak mampu.

Sedangkan dari factor (eksternal) dari luar misalnya, tugas yang diberikan terlalu panjang dan susah untuk siswa mengerti dan hafal, kurangnya komunikasi antara murid dan guru untuk memberi saran kepada siswa, sering diejek dan ditertawakan teman.

Hasil penelitian terhadap pengamatan sebagai berikut :

Siswa melakukan muhadhoroh dengan pemahaman. Ada siswa yang kesulitan untuk mengikuti kegiatan muhadhoroh. Siswa yang berdiskusi untuk membahas yang ditampilkan kegiatan muhadhoroh akan berjalan dengan kondusif saat tidak ada kendala didalam melakukan kegiatan muhadhoroh tersebut. Sarana dan prasarana sudah memadai untuk mendukung kegiatan muhadhoroh seperti buku-buku yang ada dipergustakaan.

C. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dikumentasi, dan wawancara peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang Implementasi metode muhadhoroh dalam

pembentukan karakter percaya diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang adalah sebagai berikut :

1. Metode Muhadhoroh di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Metode pembelajaran yang diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan metode muhadhoroh menggunakan metode impromptu, memoriter, naskah, dan metode ekstemoran.

Dengan adanya kegiatan muhadhoroh sebenarnya merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk melatih serta mengembangkan kemampuan public speaking siswa seperti tanggung jawab dan mandiri. Berani berbicara didepan banyak orang walaupun itu masih banyak teman sekelas dan juga didampingi oleh guru pendamping yang siap membimbing dan memberi dukungan.

Siswa yang memiliki ketarampilan muhadhoroh dengan baik merupakan modal awal baginya untuk terjun kemasyarakat, baik yang melanjutkan keperguruan tinggi ataupun masyarakat yang sesungguhnya. Dan apabila kemampuan ini dikembangkan dengan baik maka tidak menutup kemungkinan siswa yang mengikuti kegiatan muhadhoroh ini akan menjadi seorang orator yang hebat, yang bisa menempatkan dirinya dihadapan khalayak ramai yang beraneka ragam.

Penerapan Muhadhoroh Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang ini sebagai pondasi dasar peserta didiknya untuk memiliki dan mengetahui kemampuannya, agama juga tidak terlepas pada penerapan muhadhoroh guna melatih sikap percaya diri pada siswa. Sehingga ketika siswa dapat memberikan ceramah atau pidato dilingkungan siswa itu sendiri.

2. Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang

Pembentukan karakter percaya diri siswa ini para pembimbing melakukan langkah-langkah yang bertujuan untuk menghafal dan memahami teks pidato supaya tumbuh percaya diri siswa. Sebelum tampil pembimbing memberikan pengarahan kepada para siswanya.

Dalam melancarkan suatu strategi peran guru sangatlah penting dalam kegiatan pelaksanaan muhadhoroh. Adanya peran pembimbing pada pelaksanaan kegiatan muhadhoroh dapat menghasilkan yang maksimal tetapi tidak semua orang memiliki keahlian berbicara didepan umum, namun kemampuan ini dapat dimiliki oleh semua siswa melalui proses pembelajaran secara berkesinambungan dan sistematis.

Kegiatan muhadhoroh di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang lebih efektif dibandingkan sekolah-sekolah yang tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan muhadhoroh. Berdasarkan penelitian dilapangan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan muhadhoroh siswa tersebut bernama karim yang mengaku bahwa semenjak mengikuti kegiatan muhadhoroh dan selalu mendapat tugas pada kegiatan muhadhoroh ini dapat merubah kepercayaan diri dan pola pikirnya menjadi lebih terarah yang tadinya masih canggung dan malu, sekang lebih dapat mengasah mentalnya menjadi pemberani ketika dihadapkan dengan orang-orang banyak.

Karena itu sebagai siswa selalu diajarkan pada pembentukan karakternya yaitu kepercayaan diri

3. Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Peningkatan Karakter Percaya Diri Siswa Di Mis Guppi 12 Lubuk Kembang

Pelaksanaan atau penerapan biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi ini sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu agar timbul dampak kebijakan yang telah dibuat. Implementasi sebuah konsep pada metode muhadhoroh tidak akan terwujud apabila kebijakannya tidak ditentukan maka langkah-langkah dari Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa adalah sebagai berikut :

1. Menyusun strategi berdasarkan berupa keberhasilan atau kegagalan pada kegiatan muhadhoroh.
2. Mengarahkan siswa pada perencanaan yang matang agar tidak keluar dari apa yang diharapkan, Contohnya melatih siswa berbicara.

Jurnal yang dibuat oleh Nurul Awaliyah, dengan judul “Penerapan Metode Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jagakarsa”

Dalam skripsi ini peneliti memfokuskan tentang Penerapan Metode dakwah yang dipakai santri saat muhadaroh, Perkembangan publik speaking santri selama mengikuti, Muha dhoroh, Meningkatkan kepercayaan diri ketika tampil berbicara didepan orang banyak.

Kegiatan muhadhoroh menjadi salah satu kegiatan wajib yang dapat menjadi fasilitator atau wadah bagi santri dalam melatih kepercayaan diri dan mental santri untuk piawai tampil didepan publik.

Dalam kegiatan muhadhoroh santri dilatih terus-menerus dengan bimbingan yang berkelanjutan akan menjadi santri terbiasa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Apabila melihat dari sistem muhadhoroh yang terbagi menjadi beberapa kelompok dengan tugas yang berbeda (pidato, intisari, hiburan dan tugas). Membutuhkan kepercayaan diri yang baik, dalam setiap acara muhadhoroh mental percaya diri santri dapat terlatih dan terbentuk dengan adanya pemberian tugas seperti latihan pidato, latihan menjadi pembawa acara dan menjadi qori bagi santri yang mendapatkan giliran tugas.

Menurut Kementrian Agama RI salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkjan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kepribadian. Dari kegiatan muhadhoroh yang rutin akan memberi peran baik yang bisa dilihat dari karakteristik kepercayaan diri santri sebelum atau setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh dan yang santri rasakan setelah mengikuti kerutinan kegiatan muhadhoroh dan yang santri rasakan dalam aspek kepercayaan diri santri.

Jurnal yang dibuat oleh Azimah Kusuma Ati, Dengan Judul Peran Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa Di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo.

Dalam skripsi ini peneliti memfokuskan tentang Pelaksanaan Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa Di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo.

Pembelajaran pengembangan diri secara khusus bertujuan agar peserta didik mampu menjalankan ajaran agama, menjadi kreatif, memiliki kemandirian bersikap demokratis, sikap tanggung jawab dan sikap jujur.

Mengembangkan bakat minat kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir bentuk akegiatan pengembangan diri secara program dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu melalui kegiatan

ekstra kulikuler. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok atau klasikal melalui penyelenggara kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut : rutin, spontan, keteladanan, dan kegiatan terprogram.

Kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kebebasan penuh dalam memilih dan memilah bentuk kegiatan yang sesuai potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang sedang ditekuninya. Pada umumnya prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan diluar jam pelajaran dan merupakan serangkaian program yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler. Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Semua peserta didik, guru, dan personal administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerjasama tim adalah fundamental.
3. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
4. Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil.
5. Komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan jaminan semua peserta didik.
6. Hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
7. Dinilai berdasarkan pendidikan disekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
8. Menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas dan kegiatan peserta didik.
9. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan disekolah tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Agar lebih terarah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh dalam mengembangkan diri peserta didik.

Beberapa bentuk program ekstrakurikuler diantaranya adalah kegiatan muhadhoroh.

Kegiatan muhadhoroh dimadrasah ini dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan muhadhoroh dilaksanakan setiap minggu dibina oleh guru pembina yang bertanggung jawab dalam kegiatan muhadhoroh. Setiap suatu kegiatan tertentu tidak terlepas dari permasalahan yaitu adanya faktor-aktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung adalah faktor pendorong terlaksananya ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat adalah kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peran muhadhoroh dalam mengembangkan diri peserta didik tidak terlepas dari aktor pendukung sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

Faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari pimpinan madrasah, pelatih yang profesional dan motivasi kuat peserta didik untuk serius dalam mengikuti kegiatan. walaupun demikian, tentu ada hal-hal yang menjadi kendala kegiatan ini. Faktor yang menjadi kegiatan ini adalah : fasilitas, sarana dan prasarana yang masih minim dan alokasi waktu yang sedikit. Berdasarkan faktor pendukung dan kendala diatas diharapkan pihak madrasah mampu mengatasi kendala sehingga kegiatan ekstrakurikuler dilembaga pendidikan ini dapat maksimal mengembangkan diri peserta didik.

Jurnal yang dibuat oleh Anisa Berlian, dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa Di Smp Al Islam Kartasura Sukoharjo.”

Dalam skripsi ini peneliti memfokuskan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa di SMP Al Islam Kartasura”.

Berdasarkan fakta temuan penelitian kegiatan muhadhoroh adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Muhadhoroh merupakan paket pembinaan integral, ada beberapa unsur ketarampilan diantaranya sebagai berikut :

1. Pembuatan teks sebagai ketarampilan ilmiah sekaligus keterampilan berbahasa secara tertulis.
2. Keberanian dalam menyampaikan materi dalam suatu forum termasuk keterampilan retorikal dan berbahasa secara lisan.

SMP Al-Islam Kartasura adalah salah satu sekolah yang mempunyai program ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi siswanya yakni muhadhoroh yang dilaksanakan disekolah.

Adapun ekstrakurikuler muhadhoroh ini merupakan ciri khas dari SMP Al-Islam Kartasura karena sekolah berasumsi bahwa tidak semua sekolah dijenjang yang sama mengadakannya. Berdasarkan sajian data diatas bahwa melalui pelaksanaan program ekstra kulikuler muhadhoroh. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diadakan rutin sekali dalam satu pekan yaitu setiap hari sabtu.

Untuk membantu public speaking dan kepercayaan dirinya, tanggung jawab serta potensi dan prestasi. Agar berpidato dengan baik bisa dilakukan dengan membuat

kerangka atau garis besar menghafal naskah atau membaca naskah menentukan topik dapat berupa topik bebas atau terikat dengan cara baru relevan dan menarik, mengumpulkan data atau opini disertai sumber asal data mengumpulkan data atau sumber asal data membuat kerangka-kerangka dan mengembangkannya yang berupa narasi, deskripsi, persuasi atau argumentasi.

Dari judul-judul tersebut, maka penelitian ini layak diteliti kembali. Informasi dari Penelitian terdahulu yang relevan ini adalah untuk mengetahui Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa yang ada disekolah, peneliti melihat bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti tentang "Implementasi Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang". Oleh sebab itu peneliti meyakini orisinalitas penelitian ini hasil karya peneliti sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam kegiatan muhadhoroh di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang adalah dilakukan oleh siswa kelas III, IV, V, VI dan di dampingi oleh guru pembina masing-masing kelompok dan kegiatannya dilakukan pada hari Sabtu pukul 07.00 WIB pagi dengan menggunakan metode muhadhoroh yang digunakan bertema agama.
2. Tingkat percaya diri siswa di MI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang siswa yang semula percaya dirinya rendah menjadi tinggi. Melalui kegiatan muhadhoroh sangat membantu meningkatkan percaya diri siswa dan keberanian siswa. Siswa yang semula takut, peragu, lemah menjadi berani, semangat, berfikir positif, siswa yang semula hanya berani berbicara di belakang sekarang berani berbicara di depan teman-teman dan bapak ibu guru.
3. Keberhasilan tersebut tak luput dari upaya yang dilakukan oleh guru yang mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa, seperti jadwal kegiatan, tempat, kelompok-kelompok dan juga materi yang akan dibawakan oleh siswa. Adanya kebijakan para guru telah diadakannya kegiatan muhadhoroh dapat meningkatkan percaya diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang, dan juga merupakan sebagai wadah untuk siswa agar lebih percaya diri berbicara di depan orang banyak, dan sebagai wadah untuk siswa latihan berdakwah.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya kegiatan muhadhoroh diikuti oleh semua siswa, agar siswa kelas bawah lebih mengenal kegiatan tersebut dan ketika naik kelas akan lebih berani dan percaya diri.
2. Di dalam membina siswa dalam kegiatan muhadhoroh guru dapat sekaligus mengajarkan kebaikan atau nasihat-nasehat kepada siswa terkait akhlakul karimah.
3. Semoga dengan adanya kegiatan muhadhoroh tersebut dapat di jadikan tempat berlatihnya generasi-generasi muda pandai berdakwah dan belajar berani tampil di depan orang banyak dan juga sebagai wadah untuk pengembangan diri.
4. Untuk penelti selanjutnya semoga peneltian ini dapat menjadi inspirasi untuk meneliti lebih dalam lagi tentang kegiatan metode muhadhoroh dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani Dwi , *Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Di Islamic Boarding School Al-Azhary*, Purwokerto, Tahun 2017

Jurnal Komunikasi Islam, Vol 02 No. 02 Tahun 2020

Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016

Anwar Efendi, *Bahasa Dan Sastra Yogyakarta* : Tiara Wacana, 2008. . Hakim, 2010

Adha, *Profesi Pendidikan Dasar*, Jakarta : Vol. 2, No. 2, Desember, 2014

Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, , Kencana Prenada Media Group, Jakarta 2010

Bugin Burhan , *Metode Kualitatif*, Jakarta:Kencana,2014

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta:Bumi Aksasa,2016

Huda, *Profesi Pendidikan Dasar*, Jakarta : Vol. 2, No. 2, Desember, 2014

Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta : Vol.4 September, 2002

Mustari Mohamad *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* Jakarta: Pt Raya Grafindo Persada, 2014

Naim Nagainum, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma Yang Mencerahkan*, Yogyakarta: Sukses Offseet, 2009

Neill James Neill, *Tentang Karakteristik*, Jakarta : Vol. 4 No.1 Oktober, 2017

Puspita Rini , *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Social*, Bengkulu Media Tigoputri,2014

Samani Dan Haryanto, *Implementasi Karakter Percaya Diri*, Jakarta : Vol. 2 Desember, 2011

Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015

Rahman Fakhrrur , *Problematika Pembelajaran Bahasa Di Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Langsa*, Sumatera Utara, 2019

Rochman Chaerul & Gunawan Heri , *Pengembangan Kopetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru Yang Dicintai Dan Diteladani Oleh Siswa* Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2012

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta,2000

Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2009

Suyanto Bagong , *Masalah Sosial Anak*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2012

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010

Ulum Miftahul , *Demitologi Profesi Guru Ponorogo: Stain Ponorogo Press*, 2011

Winarno Budi ,*Kebijakan Publik:Teori Dan Proses Edisi Revisi 2007*,Yogyakarta,Media Pressindo

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>

<https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/>

<https://www.ngelmu.co/pengertian-implementasi-penjelasan-dan-contoh-implementasi/> Di Akses Tanggal 30 Juli 2020

http://repository.radenintan.ac.id/2329/1/Skripsi_Full.Pdf

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html>

<http://repository.umj.ac.id/jspui/bitstream/123456789/347/1/NURUL%20AWALIYAH%20FULL%20TEXT.pdf>

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/10610/1/Skripsi%20Azimah%20Kusuma%20Ati%20%28210616022%29.pdf>

<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3050/>

<https://www.brilio.net/creator/4-karakter-manusia-yang-wajib-kamu-tahu-kamu-yang-mana-051412.html> `www.studilmu.com

L

A

M

P

I

R

A

N



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anandya Apransyah
 NIM : 16591004
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lutfi Umar Wati Zafri, M.Pd
 PEMBIMBING II : Umarul Khaer, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Muhacharah Dalam Pembinaan Karakter Pesisir dan Saham MT Guppi D. Pajang Kab. Bkng

Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Anandya Apransyah
 NIM : 16591004
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lutfi Umar Wati Zafri, M.Pd
 PEMBIMBING II : Umarul Khaer, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Muhacharah Dalam Pembinaan Karakter Pesisir dan Saham MT Guppi D. Pajang Kab. Bkng

Kartu berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:
 Dr. H. Lutfi Umar Wati Zafri, M.Pd
 NIP. 19160925195102 2 001

Pembimbing II:
 Umarul Khaer, M.Pd
 NIP. 19691021199702 2 001



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	5/8-20	Pengertian skripsi Bab I, II, III	[Signature]	[Signature]
2	6/8-20	Pembahasan Latar belakang - Bab II - Bab III	[Signature]	[Signature]
3	7/8-20	Latar belakang artikel dan - Penemuan wawasan baru tentang Bab II	[Signature]	[Signature]
4	19/8-20	Pembahasan Pengertian Penelitian	[Signature]	[Signature]
5	25/8-20	Pembahasan tentang Ace. Penelitian	[Signature]	[Signature]
6	21/9-20	Pembahasan di perbaiki	[Signature]	[Signature]
7	23/10/20	Ace ujian skripsi	[Signature]	[Signature]
8				



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28/7-20	BAB I. Pengertian Jabab belakang	[Signature]	[Signature]
2	30/7-20	BAB II Pembahasan Latar belakang	[Signature]	[Signature]
3	3/8-20	BAB III Pengertian latar belakang	[Signature]	[Signature]
4	8/8-20	Ace. Penelitian Bab III, IV	[Signature]	[Signature]
5	22/9-20	Revisi Pembahasan Hasil	[Signature]	[Signature]
6	23/9-20	Ace ujian skripsi	[Signature]	[Signature]
7				
8				



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: **1188** /KK.07.03.2/PTI.00/07/2020

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor : 248/In.34/FT/PP.00.9/05/2020 tanggal 11 Mei 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian , dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **Anandiva Apriansyah**
NIM : 16591004
Pakultas/Prodi : **Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul skripsi : **Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa MIS GUPPI 13 Rejang Lebong**
Waktu penelitian : **11 Mei s/d 18 September 2020**
Tempat penelitian : **MIS GUPPI 12 Rejang Lebong**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan peneliti harus melapor kepada kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten rejang lebong cq. Seksi pendidikan madrasah

Asli : surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Curup, 01 Juli 2020
a.n kepala
kasi pendidikan Madrasah

M. Aditiawarman Budi

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
2. Dekan IAIN Curup
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 145 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr.Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd** 19660925 199502 2 001
2. **Ummul Khoir, M.Pd** 19691021 199702 2 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Anandiva Apriansyah**

N I M : **16591004**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Metode Muhadharoh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa MIS GUPPI 13 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditandatangani di Curup,
Pada tanggal 11 Mei 2020
Dekan.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Jumadi S.Pd.I
Jabatan : Kepala MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anandiva Apriansyah
Nim : 16591004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul”**Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2020
Pihak yang diwawancarai

Jumadi S.Pd.I
NIP. 19780212 2007101 001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Ida laila M.Pd.
Jabatan : Wakil Kurikulum MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anandiva Apriansyah
Nim : 16591004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul”
**Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa
Mis Guppi 12 Lubuk Kembang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
mestinya.

Curup , 2020
Pihak yang diwawancarai

Ida Laila S.Pd.
NIP. 197610151999032005

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Sutini S.Pd.I
Jabatan : Wali kelas VI MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anandiva Apriansyah
Nim : 16591004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul”**Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2020
Pihak yang diwawancarai

Sutini S.Pd.I
NIP. 19691206200501 2 001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anandiva Apriansyah
Nim : 16591004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul”
**Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa
Mis Guppi 12 Lubuk Kembang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
mestinya.

Curup , 2020
Pihak yang diwawancarai

Pedoman Wawancara

NO	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi Metode Muhadhoroh	f. Langkah-langkah menyusun implementasi muhadhoroh	1. Bagaimana bentuk pengaturan waktu pelaksanaan muhadhoroh di Mis GUPPI 12 Lubuk Kembang? 2. Pada pandemi covid-19 bagaimana pelaksanaan muhadhoroh di MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG?
		g. Langkah-langkah menyusun strategi implementasi muhadhoroh	3. Bagaimana susunan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh? 4. Persiapan apa saja yang dilakukan peserta didik sebelum tampil dalam kegiatan muhadhoroh? 5. Dalam menyusun strategi muhadhoroh tujuan apa saja yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan muhadhoroh? 6. Bagaimana peran pendamping dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh?
		h. Metode apa saja yang digunakan dalam implementasi muhadhoroh	7. Dalam pembelajaran muhadhoroh, apa saja bentuk metode yang digunakan guru ?
		i. Bagaimana ketika tampil muhadhoroh	8. Banyak percaya diri siswa saat tampil dalam kegiatan muhadhoroh? 9. Apa yang dirasakan peserta didik saat tampil dalam kegiatan muhadhoroh?
		j. Kendala dalam melaksanakan program muhadhoroh	10. Kendala apa saja yang ada saat berlangsungnya kegiatan muhadhoroh?
2	Membentuk Karakter Percaya Diri	f. Membentuk Karakter Percaya Diri	11. Apa yang dilakukan guru untuk pembentukan karakter percaya diri siswa?
		g. Minat dan semangat dalam melakukan kegiatan muhadhoroh	12. Apa saja yang dilakukan guru untuk menambahkan minat dan bakat siswa?
		h. Isi/inti kegiatan muhadhoroh	13. Apa saja bentuk karakter yang diharapkan oleh guru dalam kegiatan muhadhoroh?
		i. Kendala dalam pembentukan karakter percaya diri siswa	14. Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa?

